**SKRIPSI**

# EVALUASI PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI REKAPITULASI (SIREKAP) OLEH KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN KUBU RAYA PADA PEMILU 2024

**Program Studi Ilmu Pemerintahan**


Oleh:

**Sheila Puspita**

**NIM E1031221018**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

**PONTIANAK**


**2026**

**SKRIPSI**

# EVALUASI PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI REKAPITULASI (SIREKAP) OLEH KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN KUBU RAYA PADA PEMILU 2024

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

**Jurusan Ilmu Administrasi**
**Program Studi Ilmu Pemerintahan**

Oleh:

Sheila Puspita
NIM. E1031221018

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

**PONTIANAK**

**2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**EVALUASI PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI REKAPITULASI (SIREKAP) OLEH KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN KUBU RAYA PADA PEMILU 2024**

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

SHEILA PUSPITA

NIM: E1031221018

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Jumadi, S.sos, M.Si

NIP: 197108051997021001

Tanggal: 22/7 - 2026

Dosen Pembimbing Pendamping

Silverius Tey Seran, S.STP.,M.A.P

NIP: 199110022012061003

Tanggal: 11/7 - 2026

**LEMBAR PENGESAHAN**

**EVALUASI PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI REKAPITULASI (SIREKAP) OLEH KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN KUBU RAYA PADA PEMILU 2024**

**Oleh :**
**SHEILA PUSPITA**
**NIM. E1031221018**

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Selasa/28 juli 2026
Waktu :13.00 WIB
Tempat :R3

**Tim Penguji**

**Ketua**

Dr. Jumadi, S.Sos, M.Si
NIP. 197108051997021001

**Sekretaris**

Silverius Tey Seran, S.STP.,M.A.P
NIP. 199110022012061003

**Penguji Utama**

Dr. Ahmad Tohardi,S.Pt., MM.,
IPM.ASEAN.Eng
NIP.196808251998031001

**Penguji Pendamping**

Haunan Fachry Rohilie, S.IP.MA
NIP.199003182019031010

Disahkan Oleh :
Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, S.Sos, M. Si
NIP. 197205212000604100l

# ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan Sistem Informasi Rekapitulasi (SIREKAP) pada Pemilu Tahun 2024 di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Kubu Raya menggunakan Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean yang meliputi kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Penelitian ini menggunakan metode evaluatif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi dengan informan yang terdiri atas operator SIREKAP, anggota Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK), petugas Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS), dan masyarakat. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, interpretasi evaluatif dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan SIREKAP secara umum telah berjalan cukup baik dalam mendukung proses rekapitulasi suara. SIREKAP membantu mempercepat penyampaian informasi, meningkatkan transparansi, dan mempermudah akses masyarakat terhadap hasil pemilu. Namun, masih ditemukan kendala berupa ketidakstabilan server, keterbatasan jaringan internet, kesalahan pembacaan data oleh sistem OCR, serta perbedaan kemampuan pengguna dalam mengoperasikan aplikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan SIREKAP secara umum cukup berhasil dalam mendukung proses rekapitulasi suara. Sistem memberikan manfaat dalam mempercepat penyampaian hasil, memudahkan pengelolaan data, meningkatkan transparansi, serta memberikan akses informasi kepada masyarakat. Meskipun demikian, keberhasilan penggunaan masih dipengaruhi oleh kendala teknis, terutama jaringan internet, stabilitas server, kemampuan OCR, perangkat, dan kompetensi pengguna Oleh karena itu, diperlukan peningkatan stabilitas sistem, dukungan jaringan, kemampuan OCR, kompetensi pengguna, dan pendampingan teknis agar penggunaan SIREKAP pada pemilu berikutnya dapat berjalan lebih optimal.



**Kata Kunci: Evaluasi, SIREKAP, Pemilu 2024, Sistem Informasi, Rekapitulasi Suara.**

## *ABSTRACK*

*This study aims to evaluate the use of the Recapitulation Information System (SIREKAP) in the 2024 General Election at the General Election Commission (KPU) of Kubu Raya Regency based on the DeLone and McLean Information System Success Model, which encompasses system quality, information quality, service quality, usage, user satisfaction, and net benefits. This study employed an evaluative, qualitative approach. The data were collected through interviews and documentation with informants, including SIREKAP operators, members of the Subdistrict Election Committees (PPK), Voting Station Organizing Group (KPPS) officers, and the public. The data were then analyzed through the stages of data reduction, data presentation, evaluative interpretation, and drawing conclusions. The results indicate that, overall, the use of SIREKAP has been quite effective in supporting the vote tabulation process. SIREKAP helps expedite the dissemination of information, enhances transparency, and facilitates public access to election results. However, challenges remain, including server instability, limited internet connectivity, OCR-related data-reading errors, and variations in users' proficiency with the application. The research findings indicate that the use of SIREKAP has generally been quite successful in supporting the vote tabulation process. The system offers benefits in expediting the dissemination of results, simplifying data management, enhancing transparency, and providing the public with access to information. Nevertheless, the success of its implementation is still affected by technical challenges, particularly internet connectivity, server stability, OCR capabilities, hardware, and user proficiency. Therefore, improvements are needed in system stability, network support, OCR capabilities, user proficiency, and technical assistance to ensure the optimal use of SIREKAP in future elections.*



***Keywords: Evaluation, SIREKAP, 2024 Elections, Information Quality, Vote Tabulation.***



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

## RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berjudul "Evaluasi Penggunaan Sistem Informasi Rekapitulasi (SIREKAP) oleh Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kubu Raya pada Pemilu Tahun 2024." Penelitian dilatarbelakangi oleh upaya Komisi Pemilihan Umum (KPU) dalam memanfaatkan teknologi informasi melalui penerapan Sistem Informasi Rekapitulasi (SIREKAP) sebagai sarana pendukung proses rekapitulasi hasil penghitungan suara. Kehadiran SIREKAP diharapkan mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemilu. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi sejumlah kendala, baik yang bersifat teknis maupun nonteknis, seperti gangguan jaringan internet, kesalahan pembacaan data hasil pemindaian formulir, keterlambatan pengunggahan data, keterbatasan perangkat yang digunakan petugas, serta perbedaan kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem. Berbagai permasalahan tersebut juga ditemukan dalam pelaksanaan Pemilu Tahun 2024 di Kabupaten Kubu Raya sehingga diperlukan evaluasi untuk menilai keberhasilan penggunaan SIREKAP dalam mendukung proses rekapitulasi suara.

Rumusan masalah dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana keberhasilan penggunaan SIREKAP pada Pemilu Tahun 2024 di KPU Kabupaten Kubu Raya berdasarkan Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean. Adapun tujuan penelitian adalah mengevaluasi keberhasilan penggunaan SIREKAP melalui enam dimensi yang terdapat dalam model tersebut, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih.

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian dalam bidang ilmu pemerintahan, khususnya yang berkaitan dengan evaluasi sistem informasi publik dan tata kelola pemilu berbasis teknologi. Sementara itu, secara praktis hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi KPU Kabupaten Kubu Raya dalam meningkatkan kualitas penggunaan SIREKAP, memperkuat dukungan infrastruktur teknologi informasi, serta mengembangkan kapasitas sumber daya manusia yang terlibat dalam penyelenggaraan pemilu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian evaluatif dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian berada di KPU Kabupaten Kubu Raya. Informan penelitian terdiri atas operator SIREKAP KPU Kabupaten Kubu Raya, anggota Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK), petugas Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS), dan masyarakat sebagai pengguna informasi publik. Data diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Data kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Analisis penelitian didasarkan pada Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean yang mencakup enam dimensi utama, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan SIREKAP pada Pemilu Tahun 2024 di KPU Kabupaten Kubu Raya secara umum telah berjalan cukup berhasil berdasarkan enam dimensi dalam Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean. Pada dimensi kualitas sistem, SIREKAP membantu

mendukung proses rekapitulasi suara secara digital, tetapi masih ditemukan kendala berupa ketidakstabilan server dan keterbatasan jaringan internet, termasuk wilayah dengan kondisi blank spot dan sinyal lemah. Pada dimensi kualitas informasi, SIREKAP mempermudah penyampaian dan akses informasi hasil pemilu serta mendukung transparansi. Namun, sistem masih mengalami kesalahan dalam membaca data pada formulir C.Hasil sehingga diperlukan verifikasi dan koreksi secara manual. Pada dimensi kualitas layanan, KPU Kabupaten Kubu Raya memberikan dukungan melalui Bimbingan Teknis (Bimtek) dan layanan bantuan teknis untuk membantu penyelenggara dalam mengatasi permasalahan penggunaan SIREKAP

Pada dimensi penggunaan, SIREKAP telah digunakan oleh penyelenggara pemilu dalam proses rekapitulasi, meskipun terdapat perbedaan kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem serta kendala teknis di lapangan yang menyebabkan sebagian pekerjaan harus diselesaikan pada tingkat PPK. Pada dimensi kepuasan pengguna, terdapat perbedaan respons antara penyelenggara ad-hoc dan masyarakat. Penyelenggara ad-hoc cenderung mengalami penurunan kepuasan akibat beban kerja serta kendala teknis aplikasi, sedangkan masyarakat merasa terbantu karena lebih mudah memperoleh informasi hasil pemilu secara cepat, praktis, dan transparan. Pada dimensi manfaat bersih, SIREKAP memberikan manfaat berupa peningkatan efisiensi proses rekapitulasi, percepatan penyampaian informasi, kemudahan verifikasi data, serta peningkatan transparansi kepada masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan SIREKAP pada Pemilu Tahun 2024 di KPU Kabupaten Kubu Raya tergolong cukup berhasil berdasarkan dimensi keberhasilan sistem informasi DeLone dan McLean. Keberhasilan tersebut terlihat dari manfaat yang dirasakan oleh penyelenggara pemilu maupun masyarakat, meskipun masih terdapat beberapa kendala yang berkaitan dengan kualitas jaringan internet, kesiapan perangkat pendukung, dan kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem.

Sebagai upaya peningkatan kualitas penggunaan SIREKAP di masa mendatang, KPU Kabupaten Kubu Raya disarankan untuk meningkatkan kualitas dan intensitas pelatihan serta bimbingan teknis bagi petugas pengguna SIREKAP. Pelaksanaan pelatihan yang lebih berkelanjutan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan diri petugas dalam mengoperasikan sistem. Selain itu, penguatan infrastruktur teknologi informasi, terutama terkait ketersediaan jaringan internet yang stabil, perlu menjadi perhatian guna mendukung kelancaran proses pengiriman dan pengelolaan data. Pengembangan dan penyempurnaan sistem SIREKAP juga perlu terus dilakukan, khususnya pada aspek akurasi pembacaan data, stabilitas sistem, dan kemudahan penggunaan aplikasi agar dapat memberikan manfaat yang lebih optimal pada penyelenggaraan pemilu di masa yang akan datang.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Sheila Puspita

Nomor Mahasiswa : E1031221018

Progrsm Studi : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini saya manyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengatuhaan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu adalam naskah ini dan disebutkan daftar Pustaka.

Pontianak, 28 Juli 2026




Sheila Puspita
E1031221018

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO:

*"*Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa FA INNA MA'AL USRU YUSRO".
(QS. Al-insyirah 94:5-6)

"Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja Lelah itu. Lebarkan lebarkan lagi rasa sabar itu semua yang kau imvestasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceriakan"
**(**Boy Candra)

### PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa puji Syukur atas kehadiran Allah SWT, atas terwujudnya karya yang sederhana ini sebagai jawaban atas penantian serta doa yang telah diberikan. Skripsi ini akan saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta bapak Ismail dan ibu Sa'diah, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis, dua orang yang menjadi sumber kekuatan disetiap langkah penulis, dua orang yang selalu mengusahakan anak Perempuan terakhirnya ini untuk bisa menempuh pendidikan setinggi-tingginya meski mereka tidak pernah merasakannya. Terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak dan Mak yang memberikan kasih sayang dan dukungan, memberikan banyak motivasi, nasehat dan selalau memberikan doa. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Bapak dan Mak bahagia, sehat selalu dan Panjang umur karena mama dan bapak selalu ada disetiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.

2. Kepada cinta kasih kedua kakak kandung penulis, Fitria selvia dan arief Hidayat penulis mengucapkan yang sebesar-besarnya dibalik segala pencapaian yang berhasil dirah terdapat doa, dukungan, serta cinta yang tidak pernah putus dari kalian. Tidak ada rangkaian kata yang mampu sepenuhnya menggambarkan rasa terima kasih dan bangga penulis terhadap kedua kakak seperti kalian. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bukti bahwa adik yang kalian jaga, dukung, dan sayangi demgan penuh ketulusan ini mamapu menyelesaikan perjuangannya hingga meraih gelar sarjana.
3. Kepada teteh tercinta, penulis mengucapkan terima kasih banyak untuk tempat tinngal yang nyaman,makanan yang enak dari sejak awal penulis kuliah, terima kasih selalu memberikan doa, dukungan, semangat dan motivasinya selama ini.
4. Kepada abang dan kakak ipar, peneulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas segala dukungan, doa, serta bantuan baik moril maupun materil yang telah diberikan selama perjalanan kuliah ini
5. Kepada Sahabat dan teman terbaik penulis: Amira, Lisa dan jumi. Pertemuan kita dibangku perkuliahan adalah anugrah yang tak pernah penulis duga. Kalian bukan sekedar teman melainkan sahabat. Terima kasih untuk setiap tawa yang menguatkan, cerita yang menemani dan kebersamaannya. Kehadiran kalian akan menjadi jejak yang hangat yang selalu penulis ingat. Semoga pertemanan ini tetap terjaga, melampaui jarak, waktu dan kesibukan yang akan datang.
6. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri karna telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, anak bungsu yang berusaha menjadi kuat disegala kondisi, terima kasih sudah bertahan hingga saat ini melewati badai dan rintangan yang

begitu besar, walaupun sering kali putus asa atas apa yang dilakukan, terima kasih sudah mau berjuang dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan atas apa yang telah dimulai.

# KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis hanturkan kepada Allah SWT karena atas berkat, rakhmat dan karunia-Nya lah sehingga penulis dapat menuyusun skripsi yang berjudul "Evaluasi Pengunaan Sistem Informasi Rekapitulasi (SIREKAP) Oleh Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kubu Raya Pada Pemilu 2024". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan sarjana pada program studi ilmu pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan serta pengalam penulis dalam proses penelitian.

Oleh karena itu, skripsi ini merupakan bagian dari proses belajar penulis dalam mengembangkan pengetahuan dan pemahaman penulis. Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Herlan. S. Sos.,M. Si. Selaku dekan fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Bima Sujendra, S.Ip, M.Si selaku koordinator Prodi Ilmu Pemerintahan ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Tanjungpura Pontianak
3. Dr. Yulius Yohanes, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik
4. Dr. Jumadi,S.Sos. M.Si selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang berharga dalam proses penyususnan skripsi ini

5. Bapak Silverius Tey Seran, S.STP. M.A.P selaku pembimbing yang telah banyak membantu dan memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Ahmad Tohardi, S.Pt.,MM.,IPM.,ASEAN.Eng selaku pembahas pertama dan Haunan Fachry Rohilie, S.I.P, M.A selaku pembahas pendamping, atas semua saran dan masukan dalam skripsi ini
7. Seluruh bapak dan ibu dosen fakultas ilmu sossial dan ilmu politik universitas tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan wawasan selama masa perkuliahan.
8. Komisi pemilihan umum (KPU) Kabupaten kubu raya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini serta meluangkan waktu untuk memberikan berbagai informasi dan data yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu sehingga usulan penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini belumlah sempurna. oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan dan perbaikan sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta dapat dikembangkan lagi kedepannnya.

Pontianak, 28 juli 2026



Sheila Puspita

E1031221018

## DAFTAR ISI

Halaman


LEMBAR PERSETUJUAN ..... ii
LEMBAR PENGESAHAN ..... iii
ABSTRAK ..... iv
*ABSTRACT* ..... v
RINGKASAN SKRIPSI ..... vi
PERNYATAAN KEASLIAN ..... x
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... xi
KATA PENGANTAR ..... xiv
DAFTAR ISI ..... xvi
DAFTAR GAMBAR ..... xvii
DAFTAR TABEL ..... xix
BAB I PENDAHULUAN ..... 1
1.1 Latar Belakang penelitian ..... 1
1.2 Identifikasi Masalah penelitian ..... 4
1.3 Fokus Penelitian ..... 5
1.4 Rumusan Masalah ..... 5
1.5 Tujuan Penelitian ..... 5
1.6 Manfaat Penelitian ..... 6
1.6.1. Manfaat Teoritis ..... 6
1.6.2. Manfaat Praktis ..... 6
BAB II TUNJAUN PUSTAKA ..... 8
2.1 Definisi Konsep ..... 8
2.1.1. Evaluasi ..... 8
2.1.2. Sistem Informasi ..... 9
2.1.3. SIREKAP (Sistem Informasi Rekapitulasi) ..... 11
2.1.4. Komisi Pemilihan Umum (KPU) ..... 15
2.2 Teori ..... 16
2.2.1. Teori IS success model (DeLone dan McLean) ..... 16
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan ..... 20
2.4 Alur Pikir Penelitian ..... 22
2.5 Pertanyaan Penelitian ..... 24
BAB III METODE PENELITIAN ..... 25
3.1. Jenis Penelitian ..... 25
3.2. Langkah -Langkah Penelitian ..... 26
3.3. Lokasi Waktu Penelitian ..... 29
3.3.1. Lokasi Penelitian ..... 29
3.3.2. Waktu Penelitian ..... 30
3.4. Subjek Dan Objek Penelitian ..... 31
3.4.1. Subjek Penelitian ..... 31
3.4.1. Objek Penelitian ..... 33
3.5. Teknik Pengumpulan Data ..... 34
3.6. Instrument Atau Alat Pengumpulan Data ..... 36

3.7. Analisis Data .....37
3.7.1. Teknik Keabsahan Data .....37
3.7.2. Teknik Analisis Data .....38
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....42
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Kubu Raya .....42
4.1.1. Sejarah Singkat Kabupaten Kubu Raya .....42
4.1.2. Visi Dan Misi Kabupaten Kubi Raya .....44
4.1.3. Kondisi Geografis .....45
4.1.4. Kondisi Demografi .....46
4.2 Komisi Pemeilihan Umum (KPU) Kabupaten Kubu Raya .....49
4.2.1. Tugas Dan Wewenang KPU Kabupaten Kubu Raya .....51
4.2.2. Struktur Organisasi KPU Kabupaten Kubu Raya .....54
4.2.3. Visi Dan Misi KPU Kabupaten Kubu Raya .....54
4.2.4. DPT Kabupaten Kubu Raya Pemilu 2024 .....56
BAB V Hasil Penelitian Dan Pembahasan .....57
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian .....57
5.2 Analisis .....58
5.2.1. Kualitas Sistem .....58
5.2.2. Kualitas Informasi .....68
5.2.3. Kualitas Layanan .....77
5.2.4. Pengguna .....85
5.2.5. Kepuasan Pengguna .....92
5.2.6. Manfaat Bersih .....100
BAB VI PENUTUP .....109
6.1 Kesimpulan .....109
6.2 Saran .....112
6.3 Keterbatasan penelitian .....113
DAFTAR PUSTAKA .....115
LAMPIRAN .....118

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Alur Pikir Penelitian .....23
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Kubu Raya.....45
Gambar 4.2 Kantor Kpu Kabupaten Kubu Raya .....49
Gambar 4.2.1 Struktur Organisasi Kpu Kabupaten Kubu Raya .....54
Gambar 5.2 Data Jaringan Internet Kab. Kubu Raya.....59

# DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Relevan Dan Penelitian Yang Dilakukan ..... 21

Tabel 3.1 Waktu Penelitian..... 30

Tabel 3.5 Matriks operasionalisasi penelitian ..... 36

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Perkecamatan Kabupaten Kubu Raya ..... 48

Tabel 4.2 Dpt Kabupaten Kubu Raya Pemilu 2024 ..... 56

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Penelitian

Pemilihan umum merupakan salah satu instrumen penting dalam mewujudkan kedaulatan rakyat di negara demokratis. Sebagai mekanisme pergantian kepemimpinan yang sah, pemilu tidak hanya dipahami sebagai proses administratif, tetapi juga sebagai wujud partisipasi politik masyarakat yang harus dijalankan berdasarkan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Dalam konteks ini, Komisi Pemilihan Umum (KPU) sebagai penyelenggara pemilu memiliki tanggung jawab utama untuk memastikan seluruh tahapan pemilu berlangsung secara transparan, akuntabel, dan efektif.

Di Indonesia, penyelenggaraan pemilu menjadi tanggung jawab Komisi Pemilihan Umum (KPU) sebagai lembaga independen yang bertugas merencanakan dan melaksanakan seluruh tahapan pemilu. Landasan hukum penyelenggaraan pemilu diatur dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, yang menegaskan bahwa KPU berkewajiban mengelola pemilu secara profesional, transparan, dan akuntabel, termasuk melalui pemanfaatan teknologi informasi guna mendukung keterbukaan dan efisiensi proses.

Dalam rangka modernisasi tata kelola pemilu, KPU mengembangkan Sistem Informasi Rekapitulasi (SIREKAP) sebagai aplikasi berbasis teknologi informasi yang berfungsi sebagai alat bantu rekapitulasi dan sarana publikasi hasil penghitungan suara. Ketentuan mengenai penggunaan SIREKAP diatur

dalam Peraturan KPU Nomor 25 Tahun 2023 tentang Pemungutan dan Penghitungan Suara, serta diperkuat melalui Peraturan KPU Nomor 5 Tahun 2024 tentang Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara dan Penetapan Hasil Pemilu. Selain itu, Keputusan KPU RI Nomor 66 Tahun 2024 mengatur petunjuk teknis pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara, termasuk mekanisme unggah formulir C1, validasi data, dan verifikasi berjenjang dari tingkat Tempat Pemungutan Suara (TPS) hingga kabupaten/kota. Selanjutnya, Keputusan KPU RI Nomor 1763 Tahun 2024 menegaskan bahwa penggunaan SIREKAP wajib diimplementasikan oleh seluruh jajaran penyelenggara pemilu.

Regulasi tersebut menunjukkan bahwa SIREKAP bukan sekadar inovasi tambahan, melainkan bagian dari mekanisme resmi dalam proses rekapitulasi suara. Penerapan sistem ini mencerminkan komitmen KPU dalam mewujudkan tata kelola pemilu yang modern dan berbasis prinsip good governance. Namun demikian, implementasi SIREKAP di berbagai daerah masih menghadapi sejumlah kendala teknis dan non-teknis. Beberapa laporan menunjukkan adanya hambatan berupa ketidakstabilan jaringan internet, kesalahan pembacaan data hasil pemindaian, keterlambatan unggah formulir, serta keterbatasan kompetensi sumber daya manusia dalam mengoperasikan aplikasi. Kondisi ini menunjukkan adanya potensi kesenjangan antara ketentuan normatif dalam regulasi dan realitas implementasi di lapangan.

Kondisi serupa juga terjadi di Kabupaten Kubu Raya. Berdasarkan pelaksanaan simulasi resmi SIREKAP oleh KPU Kubu Raya pada 26

Desember 2023 di TPS 36 Desa Teluk Kapuas, Kecamatan Sungai Raya, ditemukan beberapa tantangan teknis dan administratif yang perlu dievaluasi sebelum pelaksanaan Pemilu 2024. Simulasi tersebut dilakukan untuk mengidentifikasi kesiapan perangkat, jaringan, serta kemampuan operator dalam menggunakan sistem. Laporan media lokal juga menyebutkan bahwa proses digitalisasi rekapitulasi suara masih menghadapi penyesuaian perangkat dan penguatan jaringan internet di beberapa wilayah. Ketua KPU Kubu Raya, Karyadi, juga menyatakan bahwa simulasi tersebut bertujuan untuk mengevaluasi kekurangan dan tantangan yang mungkin dihadapi pada Pemilu 2024, termasuk terkait penggunaan Sirekap di daerah dengan kondisi geografis yang beragam. *(Suara Kalbar, 2023)*

Selain itu, berdasarkan pra-survei awal, beberapa wilayah seperti Desa Batu Ampar dan Tanjung Harapan mengalami keterlambatan pengiriman data akibat keterbatasan akses jaringan. Permasalahan lain yang muncul adalah penggunaan perangkat dengan spesifikasi rendah yang berdampak pada lambatnya kinerja aplikasi, kegagalan login, serta potensi ketidakakuratan hasil pemindaian dokumen. Kondisi ini menunjukkan bahwa kualitas sistem dan kesiapan infrastruktur menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan implementasi SIREKAP.

Di sisi lain, terdapat pula persoalan administratif yang berkaitan dengan kapasitas sumber daya manusia. Ditemukan adanya ketidaktepatan dalam proses pemutakhiran data pemilih, khususnya dalam pemindahan data warga yang telah berpindah domisili. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa

pemahaman dan ketelitian petugas dalam pengelolaan sistem informasi kepemiluan masih perlu ditingkatkan. Aspek kapasitas SDM ini turut memengaruhi penggunaan SIREKAP dalam proses rekapitulasi suara.

Berdasarkan uraian tersebut, adanya kesenjangan antara ketentuan normatif penggunaan SIREKAP yang menekankan efektivitas, akurasi, dan transparansi dengan realitas implementasinya di Kabupaten Kubu Raya. Kendala jaringan, keterbatasan perangkat, serta kesiapan sumber daya manusia yang beragam berpotensi memengaruhi kualitas sistem, kualitas informasi yang dihasilkan, kualitas layanan pendukung, serta manfaat penggunaan sistem dalam mendukung proses rekapitulasi suara.

Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengevaluasi penggunaan SIREKAP dalam proses rekapitulasi suara di Kabupaten Kubu Raya pada Pemilihan Umum Tahun 2024. Evaluasi ini diharapkan mampu memberikan gambaran menRyelururh mengenai kelebihan, kekurangan serta hambatan yang dihadapi dalam implementasi sistem, serta memberikan rekomendasi perbaikan guna meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemilu di masa mendatang.

## 1.2.Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas dapat diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kendala teknis seperti jaringan internet, keterbatasan perangkat berupa handphone berspesifikasi rendah yang menyebabkan aplikasi sering error, lambat, atau gagal memindai formulir C1 dengan tepat.

2. Kesiapan dan kemampuan sumber daya manusia (SDM) di lingkungan KPU Kabupaten Kubu Raya dalam mengoperasikan SIREKAP belum optimal, seperti ketidaktepatan dalam pemindahan data pemilih antar-desa.
3. Kesenjangan antara ketentuan regulasi nasional dan kondisi faktual dilapangan, yang berdampak pada kesiapan dan pelaksanaan tugas oleh SDM penyelenggars pemilu.

**1.3.Fokus Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut Penelitian ini difokuskan pada evaluasi keberhasilan penggunaan Sistem Informasi Rekapitulasi (SIREKAP) pada Pemilu 2024 di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kubu Raya berdasarkan Model Keberhasilan Sistem Informasi (IS Success Model) DeLone dan McLean, yang meliputi kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih.

**1.4.Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana keberhasilan penggunaan Sistem Informasi Rekapitulasi (SIREKAP) pada Pemilu 2024 di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kubu Raya berdasarkan Model IS Success DeLone dan McLean?

**1.5.Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi Untuk mengevaluasi keberhasilan penggunaan Sistem Informasi Rekapitulasi (SIREKAP) pada

Pemilu 2024 di KPU Kabupaten Kubu Raya berdasarkan Model IS Success DeLone dan McLean.

## 1.6. Manfaat Penelitian

Menurut Soekidjo (2010, 47) Manfaat peneltian adalah kegunaan hasil penelitian nanti, baik bagi kepentingan pengembangan program maupun kepentingan ilmu pengetahuan. Adapun manfaat penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut:

### 1.6.1. Manfaat Teoritis

Menurut Soekidjo (2010,47) Manfaat teoritis adalah manfaat penelitian bagi pengembangan ilmu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pemerintahan, khususnya dalam kajian evaluasi implementasi sistem informasi kepeiluan dan peran sumber daya manusia (SDM) dalam mendukung tata Kelola pemilu berbasis teknologi.hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi akasemik bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji evaluasi sistem informasi public ditingkat daerah.

### 1.6.2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dalam penelitian ini Adalah sebagai berikut:

1. Bagi komisi pemilihan umum (KPU), penelitian ini dapat dijadikan Sebagai bahan evaluasi dan dasar perbaikan penggunaan SIREKAP serta peningkatan infrastruktur teknologi informasi pada pemilu berikutnya

2. Bagi pemerintah daerah kabupaten kubu raya, memberikan gambaran mengenai kesiapan infrastruktur digital didaerah tersebut sehingga dapat menjadi bahan perencanaan Pembangunan infrastruktur kmunikasi dan informasi ke depan.
3. Bagi Masyarakat, Meningkatkan kepercayaan terhadap penyelenggaraan pemilu yang transparan dan berbasis teknologi.